

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan untuk laporan tugas akhir asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) yaitu penjelasan tentang kasus individu, program, kegiatan, atau kelompok menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini tentang status subjek yang lebih spesifik

2. Komponen Asuhan berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Studi kasus ini terdiri sebagai berikut :

- a. Asuhan pada Kehamilan : Asuhan Kebidanan pada Ny. JR umur 29 tahun Multigravida Usia Kehamilan 26 minggu dilakukan mulai tanggal 20 Maret 2024.
- b. Asuhan pada Persalinan : Asuhan Kebidanan pada Ny. JR usia 29 tahun yang dilakukan di Rumah sakit karena pasien lewat HPL dan belum terasa kenceng dilakukan tanggal 23 April 2024.
- c. Asuhan pasca salin : Asuhan yang diberikan pada ibu nifas dimulai dari tanggal 23 April 2024 sampai dengan 30 Mei 2024.
- d. Asuhan pada bayi baru lahir : Asuhan yang diberikan dari mulai bayi baru lahir hingga kunjungan Neonatus ketiga (KN 3) pada bayi Ny. JR dari tanggal 23 April 2024 sampai dengan 15 Mei 2024.

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

- 1) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan observasi serta pemeriksaan fisik, yaitu: tensimeter, stetoskop, *doppler*, timbangan berat badan dewasa dan bayi, termometer, jam, sarung tangan, APD (*gown*, masker medis).
- 2) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan wawancara: format penulisan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.
- 3) Alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan dokumentasi: catatan medis, dan buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data melalui proses interaksi antara peneliti dan responden, biasanya dilakukan dengan tanya jawab (Zohrahayaty, 2019). Penulis melakukan wawancara kepada Ny. JR untuk mengetahui identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola kebutuhan sehari-hari.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada objek penelitian. Penulis melakukan observasi dari masa hamil hingga nifas (Zohrahayaty, 2019). Penulis melakukan observasi dari masa hamil hingga nifas.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai macam data yang dibutuhkan tenaga kesehatan. Pemeriksaan fisik dilakukan melalui pengamatan (inspeksi), perabaan (palpasi), penketukan (perkusi), pendengaran (auskultasi) dari *head to toe* (Rahma Hidayati, 2019). Penulis

melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap dari kepala hingga kaki pada Ny. JR dan By. Ny. JR.

4) Pemeriksaan Penunjang

Peneliti mengumpulkan data penunjang dari hasil pemeriksaan laboratorium yaitu kadar Hb, protein urin, glukosa urin, dan urin reduksi pada Ny. JR.

5) Studi Dokumentasi

Studi kasus ini penulis menggunakan dokumen catatan medis pada Ny. JR di PMB Widya Puri Handayani dan RSUD Nyi Ageng Serang.

6) Studi Pustaka

Peneliti menggunakan studi pustaka untuk dijadikan landasan teori tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sehingga dapat menjelaskan perbedaan antara teori dengan praktik di lahan khususnya pada PMB Widya Puri Handayani dan RSUD Nyi Ageng Serang.

4. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik profesi bidan stase III.
- 2) Mengajukan surat izin ke Prodi Profesi Bidan untuk pengantar pencarian pasien studi kasus dan melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Widya Puri Handayani Minggir Sleman.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJAYA Yogyakarta dan mengurus *etical clearence*.
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus.
- 5) Meminta persetujuan klien untuk ikut dalam studi kasus dan menandatangani lembar *informed concent*.

- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
- 7) Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
- 8) Melakukan validasi pasien LTA.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan, meliputi :
 - a) ANC dilakukan 3 kali dimulai dari trimester III, pemeriksaan pertama dilakukan pada usia kehamilan 36 minggu pada tanggal 20 Maret 2024 jam 17.25 WIB diberikan pemeriksaan rutin ANC, KIE tanda dan persiapan persalinan tanda bahaya trimester III. Pemeriksaan kedua dilakukan pada tanggal 05 April 2024 jam 13.30 untuk melakukan USG dengan dr. Sugma Sp. OG di PMB Widya Puri dengan hasil AK cukup, posisi bayi baik kepala di bawah. Pemeriksaan ketiga yaitu pada tanggal 18 April 2024 bertepatan dengan HPL didapatkan hasil pemeriksaan DJJ 145x/m belum terasa kencang dan diberikan KIE 3 hari lagi kesini, apabila belum terasa kencang juga maka akan dilakukan rujukan. Kemudian hasil pemeriksaan di dokumentasikan dengan SOAP.
 - b) INC dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang atas indikasi lewat HPL hasil USG menunjukkan air ketuban sudah berkurang. Pada tanggal 22 April 2024 pasien datang ke RSUD NAS untuk dijadwalkan rawat inap dan dilakukan induksi. Setelah dilakukan induksi dan dinyatakan induksi gagal maka dokter penanggung jawab memberikan advice terminasi kehamilan pada tanggal 23 April 2024 pukul 07.00 WIB. Pada tanggal 23 April 2024 pukul 07.00 Ny. JR sudah dilakukan persiapan pre operasi dan masuk ke ruang operasi. Bayi lahir tanggal 23 April 2024 pukul 08.25 WIB.
 - c) PNC dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang hingga hari ke-2. Tanggal 25 April 2024 jam 17.00 Ny. JR dinyatakan boleh pulang kerumah bersama bayi.

- (1) KF1 (23 April 2024) dilakukan via whatsapp dikarenakan penulis sedang ada kegiatan perkuliahan (pelatihan prenatal gentle yoga bersama dr. Yosie) yang tidak bisa ditinggalkan. Ny. JR masih berada di RS Nyi Ageng Serang. Dengan hasil pemeriksaan masih terasa nyeri jahitan SC. ASI masih sedikit dan TTV dalam batas normal.
- (2) KF2 (27 April 2024) melakukan kunjungan nifas kedua, penulis datang ke rumah Ny. JR dengan hasil pemeriksaan masih nyeri pada bekas luka jahitan. Luka jahitan baik tidak ada tanda-tanda infeksi dan bersih.
- (3) KF3 (01 Mei 2024) dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan hasil keseluruhan baik. Dilakukan ganti Verban dan observasi luka jahitan sudah baik.
- (4) KF4 (25 Mei 2024) dilakukan di Puskesmas Sentolo dengan hasil keseluruhan baik. Jahitan luka SC sudah membaik dan kering sempurna.

d) BBL dan Neonatus

- (1) KN I (0-6 jam) perawatan bayi baru lahir dilakukan pada tanggal 23 April 2024 dengan hasil pemeriksaan kondisi bayi baik, pemeriksaan antropometri BB : 3.565 gr, PB : 48 cm dengan jenis kelamin : Perempuan. IMD berhasil, salep mata sudah diberikan dan sudah dilakukan injeksi Vitamin K1 dan imunisasi Hb 0.
- (2) KN 2 (27 April 2024) dilakukan di rumah Ny. JR dan dan hasil pemeriksaan BB : 3550 gram, PB : 52 cm. tidak ada masalah dan dianjurkan untuk kunjungan lagi 2 minggu lagi. Penulis tidak dapat mendampingi karena sedang praktik klinik, sehingga penulis follow up via whatsapp.
- (3) KN 3 (25 Mei 2024) dilakukan pemeriksaan di puskesmas Sentolo dan dilakukan pemeriksaan dengan hasil BB :

3675 gram, PB 52 cm, talipusat sudah puput dan bersih tidak ada tanda-tanda infeksi. Pasien di berikan KIE ASI eksklusif dan memberi tahu jadwal imunisasi BCG.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu tahap akhir dari studi kasus dan diakhiri dengan penyusunan laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilanjutkan dengan penyusunan LTA hingga ujian hasil LTA. Laporan studi kasus ini berisi tentang latar belakang, tinjauan teori, metodologi penelitian dan tinjauan kasus, pembahasan, kesimpulan, dan merekomendasikan saran.

B. Tinjauan Kasus

Pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan, disingkat SOAP.